

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil UD. Batik Satrio Manah Tulungagung**

UD. Batik Satrio Manah didirikan pada tahun 1975 oleh Ibu Ti'in, kemudian usahanya dilanjutkan oleh keluarganya dari generasi ke dua yaitu Ibu Srianah, dan saat ini sudah samapi pada generasi ke tiga yaitu Bapak Prayogi, dengan bentuk Usaha Dagang (UD). Ud. Batik Satrio Manah ini bertempat di Desa Bangoan RT 03 RW 01, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Sejarah berdirinya usaha ini berawal dari neneknya yang bernama Ibu Ti'in yang memulai membatik dan menjual batiknya ke Pasar Wage Tulungagung. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut berkembang dan dikenal banyak orang yang kemudian dijalankan oleh generasi penerusnya.

UD. Batik Satrio Manah telah mempunyai legalitas usaha anatara lain yaitu SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), TDP (Tanda Daftar Perusahaan), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dan merek dagang UD. Batik Satrio Manah saat ini memproduksi kain batik hingga pakaian batik, dengan jenis pembatiknya yaitu batik tulis, batik kombinasi tulis, dan batik printing.

Pangsa pasar penjualan produk Batik Satrio Manah sebagian besar 70% untuk wilayah Karisidenan Kediri yang meliputi wilayah Tulungaung, Kediri, Blitar, Nganjuk, dan Trenggalek. Sedangkan sisanya yaitu 30% untuk wilayah luar Jawa Timur, seperti langganan melakukan Pemesanan ulang.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang mengisi kuesioner ini adalah seluruh karyawan di UD Batik Satrio Manah Tulungagung dengan jumlah sampel 60 responden. Responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu meliputi Usia, Jenis Kelamin, Lama Bekerja, dan Pendidikan Terakhir. Dari kuesioner yang disebarakan kepada karyawan UD Batik Satrio Manah Tulungagung maka diperoleh gambaran sebagai berikut:

### 1. Data Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia karyawan pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung dapat dijelaskan pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
>20 tahun	26	47,27
31-40	17	30,91
41-50	10	18,18
51-60	2	3,6
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung didominasi oleh responden dengan rentang usia >20 tahun sebanyak 26 orang atau 47,21%. Diikuti responden dengan umur 31-40 yang berjumlah 17 orang atau 30,91%, kemudian diikuti dengan responden usia 41-50 sebanyak 10 orang atau 18,18% dan yang paling sedikit adalah responden yang usia 50-60 dengan jumlah 2 orang atau 3,6%. Tingginya jumlah karyawan yang berusia >20 tahun membuktikan bahwa UD Batik Satrio Manah Tulungagung membutuhkan karyawan dengan usia produktif, karena di usia tersebut karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi serta mudah beradaptasi dengan lingkungan, jadi diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih baik.

## 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden UD Batik Satrio Manah Tulungagung dapat dijelaskan pada tabel 4.2 :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	8	13.33
Perempuan	52	86.67
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung didominasi oleh responden perempuan. Responden dengan jenis kelamin perempuan dalam penelitian ini sebanyak 52 orang atau 86.67%. Sedangkan sisanya sebanyak 8 orang atau 13.33% berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan deskripsi responden menunjukkan bahwa jumlah karyawan perempuan lebih banyak daripada karyawan laki-laki, karena UD Batik Satrio Manah Tulungagung lebih banyak membutuhkan karyawan perempuan, karena karyawan perempuan lebih cepat dan cekatan dalam kegiatan produksi dibandingkan laki-laki.

## 3. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Adapun data mengenai lama bekerja responden pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung dapat dijelaskan pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 1 Tahun	8	13
2-3 Tahun	25	42
4-5 Tahun	14	23
>5 Tahun	13	22
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung didominasi oleh responden rentang lama bekerja 2-3 tahun yang berjumlah 25 orang atau 42%. Responden dengan lama bekerja <1 tahun dalam penelitian ini sebanyak 8 orang atau 13%, lama bekerja 4-5 tahun sebanyak 14 orang atau 23% dan lama bekerja >5 tahun sebanyak 13 orang atau 22%.

#### 4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung dapat dijelaskan pada tabel 4.4 :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	5	8
SMP	38	63
MTSN	15	25
SMA	2	3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari data tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung diketahui responden yang berpendidikan SD dalam penelitian ini sebanyak 5 orang atau 8%, responden berpendidikan SMP sebanyak 38 atau 63%, responden berpendidikan MTSN sebanyak 15 orang atau 25%, dan responden berpendidikan SMA sebanyak 2 orang atau 3%. Berdasarkan deskripsi responden didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMP, karena memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mudah untuk dibentuk sesuai dengan keinginan perusahaan.

### C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan judul dan perumusan masalah dimana penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen, 1 variabel intervening dan 1 variabel dependen yaitu, Komunikasi ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), dan Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 60 karyawan pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung. Data variabel diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 4.5 Tingkat Presentase

Tingkat	Persentase	Deskripsi
4.20-5.00	84%-100%	Sangat Tinggi
3.40-4.19	68%-83.9%	Tinggi
2.60-3.39	52%-67.9%	Cukup Tinggi
1.80-2.59	36%-51.9%	Tidak Tinggi
1.00-1.79	20%-35.9%	Sangat Tidak Tinggi

Untuk menerangkan variable penelitian. Dari pernyataan responden ini akan diperoleh nilai rata-rata tertinggi sampai dengan nilai terendah. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang disajikan dalam uraian sebagai berikut :

#### 1. Komunikasi ( $X_1$ )

Dari variabel Komunikasi berikut ini hasil akumulasi rata-rata jawaban dari 60 responden sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rata-rata pilihan responden pada Variabel Komunikasi

No	Item	Rata-rata	Ket.
1	Pegawai harus memiliki kemampuan untuk merumuskan ide dalam komunikasi.	3.9333	Tinggi
2	Pegawai harus mampu untuk menyampaikan berita mengenai komunikasi.	3.6167	Tinggi
3	Secara jelas pegawai menyampaikan berita yang berupa pesan.	4.0667	Tinggi
4	Pegawai mampu dalam penyampaian ketepatan berita yang berupa pesan.	3.8167	Tinggi
5	Pegawai mampu dalam penyampaian kelengkapan berita yang berupa pesan.	4.1000	Tinggi
6	Komunikasi yang baik berdasarkan tingkat ketersediaan media pengiriman berita.	4.1333	Tinggi
7	komunikasi pegawai dilihat dari tingkat efektivitas penggunaan media dalam pekerjaan.	4.3500	Sangat Tinggi
8	Media komunikasi tingkat pengaruh penggunaannya harus direalisasikan.	4.0833	Tinggi
9	Salah satu media komunikasi mampu untuk menerima berita.	4.1167	Tinggi
10	Media komunikasi harus mampu untuk menanggapi berita.	4.3500	Sangat Tinggi
11	Efek komunikasi harus jelas dalam memahami makna.	4.1000	Tinggi
12	Dalam komunikasi pengaruh respon tindakan berdampak pada pegawai.	4.0500	Tinggi
13	Pegawai selalu ingin merasa puas dalam berkomunikasi.	4.1500	Tinggi
14	Komunikasi mempengaruhi hubungan yang baik antar pegawai.	4.0833	Tinggi
15	Proses Komunikasi dalam perusahaan dalam melaksanakan tugas menciptakan hasil yang maksimal	4.1500	Tinggi
Rata-rata		4.073	Tinggi

Berdasarkan table di atas jika dilihat dari nilai mean atau dari nilai mean pernyataan yang mendapatkan skor tertingginya adalah 4.350 dengan kriteria sangat baik yaitu media komunikasi harus mampu untuk menanggapi berita. Sedangkan nilai rata-rata terendah perolehan nilai 3.6167 dengan kriteria baik

yaitu pegawai harus mampu untuk menyampaikan berita mengenai komunikasi.

Hal ini mencerminkan bahwa Komunikasi yang tinggi dapat menentukan produktivitas kerja karyawan.

## 2. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Dari variabel Lingkungan Kerja berikut ini hasil akumulasi rata-rata jawaban dari 60 responden sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rata-rata pilihan responden pada Variabel

Lingkungan Kerja			
No	Item	Rata-rata	Ket.
1	Suhu udara ditempat kerja memberi kenyamanan dalam bekerja	4.3000	Sangat Tinggi
2	Pada ruangan kerja terdapat ventilasi udara yang baik	4.5333	Sangat Tinggi
3	Suhu udara di ruangan kerja terjaga dengan baik	4.1000	Tinggi
4	Perlengkapan penerangan lampu di ruang kerja sudah memadai	4.0333	Tinggi
5	Cahaya di ruang kerja sudah memadai	3.8833	Tinggi
6	Cahaya yang masuk dalam ruang kerja tidak mengganggu saya dalam bekerja	3.9000	Tinggi
7	Suasana ditempat kerja nyaman karena jauh dari suara bising	3.8167	Tinggi
8	Tidak adanya suara bising di tempat kerja membuat saya mudah konsentrasi dalam bekerja	4.0500	Tinggi
9	Suara mesin di tempat kerja dapat diminimalkan	4.0833	Tinggi
10	Perusahaan memberikan jaminan keamanan dalam bekerja	4.2333	Sangat Tinggi
11	Alat perlindungan keamanan kerja selalu siap digunakan ketika akan bekerja	4.2500	Sangat Tinggi
12	Perusahaan memberikan kejelasan mengenai psikis karyawan	4.3333	Sangat Tinggi
13	Saya bersemangat mengerjakan pekerjaan diiringi musik	4.0833	Tinggi
14	Dengan adanya music membuat saya mendapatkan inspirasi dalam melakukan pekerjaan	4.2500	Sangat Tinggi
15	Saya cemas jika ada kesalahan dalam melakukan pekerjaan di kantor	4.2000	Sangat Tinggi
Rata-rata		4.137	Tinggi

Berdasarkan table di atas jika dilihat dari nilai mean atau dari nilai mean pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi adalah 4.5333 dengan kriteria sangat baik yaitu pada ruangan kerja terdapat ventilasi udara yang baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah perolehan nilai 3.8167 dengan kriteria baik yaitu suasana ditempat kerja nyaman karena jauh dari suara bising. Hal ini mencerminkan bahwa Lingkungan Kerja yang tinggi dapat menentukan produktivitas kerja karyawan.

### 3. Disiplin Kerja (X3)

Dari variabel Disiplin Kerja berikut ini hasil akumulasi jawaban dari 60 responden sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rata-rata pilihan responden pada Variabel Disiplin Kerja

No	Item	Rata-rata	Ket.
1	Saya selalu datang ke tempat kerja sebelum jam kerja dimulai	4.1000	Tinggi
2	Sebelum bekerja saya selalu melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang akan digunakan	4.0167	Tinggi
3	Datang terlambat ke tempat kerja akan merugikan diri sendiri	4.1500	Tinggi
4	Saya selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan	4.0000	Tinggi
5	Saya selalu bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah ditetapkan	4.1500	Tinggi
6	Datang lebih awal ke tempat kerja memberikan ketenangan dalam bekerja	4.1167	Tinggi
7	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan saya selesai	4.3000	Sangat Tinggi
8	Peraturan yang ada di perusahaan menghambat kerja saya	4.0500	Tinggi
9	Prosedur kerja yang ditetapkan oleh perusahaan tidak menghambat saya dalam bekerja	4.1000	Tinggi
10	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	4.2833	Sangat Tinggi
Rata-rata		4.127	Tinggi

Berdasarkan table di atas jika dilihat dari nilai mean atau dari nilai mean pernyataan yang mendapatkan skor tertingginya adalah 4.3000 dengan kriteria sangat baik yaitu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan saya selesai. Sedangkan nilai rata-rata terendah perolehan nilai 4.0000 dengan kriteria baik yaitu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa Lingkungan Kerja yang baik dapat menentukan produktivitas kerja karyawan.

#### 4. Produktivitas Kerja (Y)

Dari variabel Produktivitas Kerja berikut ini hasil akumulasi rata-rata jawaban dari 60 responden sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rata-rata pilihan responden pada Variabel Produktivitas Kerja

No	Item	Rata-rata	Ket.
1	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan	4.3167	Sangat Tinggi
2	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan pendidikan yang saya tempuh	4.3833	Sangat Tinggi
3	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan	4.0667	Tinggi
4	Saya akan tetap melaksanakan pekerjaan dengan segera walaupun tidak dituntut diselesaikan secepatnya	4.0500	Tinggi
5	Dalam bekerja saya kurang memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan	3.9000	Tinggi
6	Pekerjaan saya meningkatkan keuntungan perusahaan	4.0333	Tinggi
7	Kerja lembur diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja	3.9833	Tinggi
8	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya harus mendapatkan hasil yang terbaik	4.2500	Sangat Tinggi
9	Target kerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai	3.9833	Tinggi
10	Saya selalu melebihi batas waktu dalam menjalankan pekerjaan	4.5333	Sangat Tinggi

11	Saya mendapatkan jaminan sosial	4.1000	Tinggi
12	Saya selalu berusaha meningkatkan untuk hasil kerja	4.0333	Tinggi
Rata-rata		4.1361	Tinggi

Berdasarkan table di atas jika dilihat dari nilai mean atau dari nilai mean pernyataan yang mendapatkan skor tertingginya adalah 4.5333 dengan kriteria sangat baik yaitu Saya selalu melebihi batas waktu dalam menjalankan pekerjaan. Sedangkan nilai rata-rata terendah perolehan nilai 3.9000 dengan kriteria tinggi yaitu Dalam bekerja saya kurang memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan. Hal ini mencerminkan bahwa Produktivitas Kerja yang baik dapat menentukan semangat kerja karyawan.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas ini digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Pengukuran validitas menggunakan analisis Person Product Moment. Untuk menentukan valid tidaknya instrumen dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila maka instrumen dinyatakan valid dan cocok untuk dijadikan sebagai pengambilan data. Dalam mengetahui tingkat kevalidan instrumen, peneliti menggunakan SPSS 22.

a. Uji Validitas Variabel Komunikasi (X)

Hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X1	0.544	0,31	Valid
X2	0.559	0,31	Valid
X3	0.588	0,31	Valid
X4	0.628	0,31	Valid
X5	0.633	0,31	Valid
X6	0.677	0,31	Valid
X7	0.635	0,31	Valid
X8	0.611	0,31	Valid
X9	0.676	0,31	Valid
X10	0.633	0,31	Valid
X11	0.544	0,31	Valid
X12	0.559	0,31	Valid
X13	0.588	0,31	Valid
X14	0.628	0,31	Valid
X15	0.633	0,31	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020.

Table 4.10 menunjukkan bahwa dari ke 15 butir pertanyaan, semua pertanyaan yang dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table.

b. Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel 4.11 dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X1	0.872	0,31	Valid
X2	0.848	0,31	Valid
X3	0.795	0,31	Valid
X4	0.854	0,31	Valid
X5	0.890	0,31	Valid
X6	0.632	0,31	Valid
X7	0.848	0,31	Valid
X8	0.613	0,31	Valid
X9	0.584	0,31	Valid
X10	0.795	0,31	Valid
X11	0.872	0,31	Valid
X12	0.848	0,31	Valid
X13	0.795	0,31	Valid
X14	0.854	0,31	Valid
X15	0.890	0,31	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020.

Table 4.11 menunjukkan bahwa dari ke 15 butir pertanyaan, semua pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table.

c. Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
X1	0,494	0,31	Valid
X2	0,745	0,31	Valid
X3	0,594	0,31	Valid
X4	0,782	0,31	Valid
X5	0,822	0,31	Valid
X6	0,793	0,31	Valid
X7	0,692	0,31	Valid
X8	0,626	0,31	Valid
X9	0,457	0,31	Valid
X10	0,625	0,31	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020.

Table 4.12 menunjukkan bahwa dari ke 10 butir pertanyaan, semua pertanyaan yang dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table.

d. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja

Hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel 4.13 dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Y1	0,694	0,31	Valid
Y2	0,716	0,31	Valid
Y3	0,621	0,31	Valid
Y4	0,535	0,31	Valid
Y5	0,677	0,31	Valid
Y6	0,535	0,31	Valid
Y7	0,841	0,31	Valid

Y8	0,863	0,31	Valid
Y9	0,646	0,31	Valid
Y10	0,511	0,31	Valid
Y11	0,545	0,31	Valid
Y12	0,511	0,31	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020.

Table 4.13 menunjukkan bahwa dari ke 12 butir pertanyaan, semua pertanyaan yang dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu kegiatan untuk menguji benar tidaknya data sehingga dapat digunakan dalam menentukan mutu suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini reliabilitas dilihat dari besarnya nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar atas sama dengan 0,60 sehingga mengindikasikan bahwa data memiliki reliabilitas yang memadai. Hasil uji reliabilitas ke tiga variabel disajikan dalam bentuk tabel 4.14 dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha
Komunikasi	0,834
Lingkungan Kerja	0,933
Disiplin Kerja	0,791
Produktivitas Kerja	0,837

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas kuesioner pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa di peroleh data nilai cronbach's alpha  $> 0.60$ . Maka dapat diartikan bahwa dari semua variabel yaitu semua variabel adalah reliabel.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam hasil analisis data, dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.94755406
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.057
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program Software SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) dari uji Kolmogorof-Smirnov terhadap nilai standar residual hasil persamaan regresi sebesar 0,200 lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal atau data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear yang erat diantara variabel-variabel bebas di dalam perhitungan. Apabila terdapat multikolinearitas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Salah satu cara untuk melihat hubungan tersebut adalah dengan melihat matriks koefisien kovarian dari hasil pengolahan data. Semakin besar koefisien kovarian semakin

tinggi multikolinieritas maka semakin erat hubungan antar kedua variabel bebas tersebut.

**Tabel 4.16 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Komunikasi	.445	2.248
	Lingkungan Kerja	.589	1.698
	Disiplin Kerja	.308	3.246

a. Dependent Variable: produktivitas Kerja

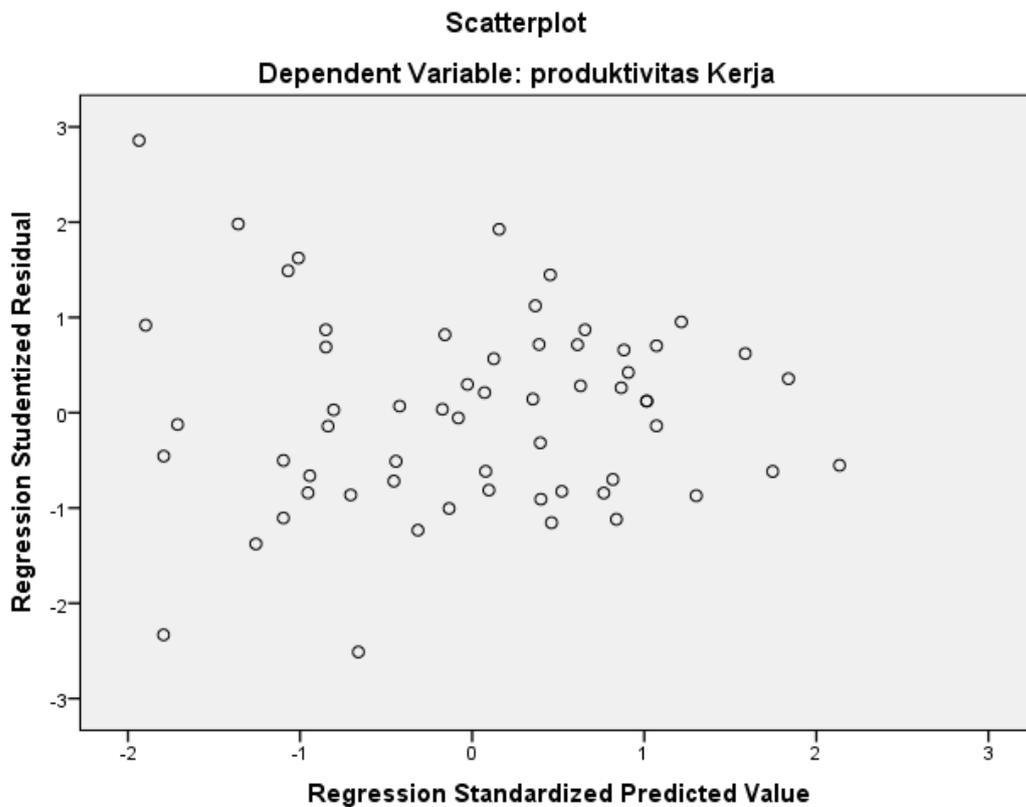
Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program Software SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dua parameter yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance inflation factor*), dimana nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF harus  $VIF < 10$ . Dari hasil perhitungan diatas, didapatkan nilai *tolerance* sebesar  $> 0,1$  dimana nilai tersebut  $> 0,1$  dan nilai VIF sebesar tidak kurang dari 10,00 artinya tidak terdeteksi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi variansi antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila datanya

berpencar disekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah menyempit kemudian melebar dan sebaliknya.



**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program Software SPSS 22.0 for Windows

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa data yang tersebar tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di sekitar titik nol pada sumbu Y. Artinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang akan diteliti memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

## F. Analisis Regresi Linier Berganda

### 1. Analisis Uji Linier Berganda

Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.539	6.451		1.789	.079
	Komunikasi	.713	.199	.520	3.579	.001
	Lingkungan Kerja	.633	.103	.776	6.139	.000
	Disiplin Kerja	.730	.225	.566	3.238	.002

a. Dependent Variable: produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di dapat pada tabel 4.17 maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 11.539 + 0.713 X_1 + 0.633 X_2 + 0.730X_3 + 6.451 e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- $\alpha = 11.539$  menunjukkan bahwa jika nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konstanta Y sebesar **11.539**.
- $b_1 = 0.713$  menyatakan jika  $X_1$  bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar **0.713** dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai  $X_2$ , dan  $X_3$ .
- $b_2 = 0.633$  menyatakan jika  $X_2$  bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar **0.633** dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai  $X_1$ , dan  $X_3$ .

d)  $b_3 = 0.730$  menyatakan jika  $X_3$  bertambah, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar  $0.730$  dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai  $X_1$  dan  $X_2$ .

## 2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari Komunikasi dan Lingkungan Kerja, sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan tampak tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18

*Output Analisis Regresi SPSS 22.0 for Windows*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.445	5.07835

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Komunikasi

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan nilai  $R$  sebesar 0,688 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Komunikasi dan Lingkungan Kerja mempunyai hubungan kuat. Nilai  $R$  Square menunjukkan 0,473, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari Komunikasi dan Lingkungan Kerja dengan variabel dependen Produktivitas Kerja adalah 47.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Untuk menguji pengaruh Komunikasi, lingkungan kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas kerja pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 60, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 60 - 3 - 1 = 56$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.673. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19 **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.539	6.451		1.789	.079
	Komunikasi	.713	.199	.520	3.579	.001
	Lingkungan Kerja	.633	.103	.776	6.139	.000
	Disiplin Kerja	.730	.225	.566	3.238	.002

a. Dependent Variable: produktivitas Kerja

Dari hasil pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu:

- Pengaruh signifikan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah

Pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.579$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh

nilai  $t_{\text{tabel}} = 1.673$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3.579 > 1.673$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Komunikasi adalah  $0.001$  dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas  $0.05$  ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung.

b. pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah

Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil dari  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 6.139$ . Sementara itu, untuk  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikakansi  $0,05$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 1.673$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $6.139 > 1.673$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel lingkungan kerja adalah  $0.000$  dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas  $0.05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung.

c. pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah

Pengaruh disiplin erja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil dari  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3.238$ . Sementara itu, untuk  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikakansi  $0,05$  diperoleh

nilai  $t_{\text{tabel}} = 1.673$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3.238 > 1.673$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Komunikasi adalah 0.002 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,002 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah Tulungagung.

## 2. Uji F

Uji F adalah pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Untuk menguji pengaruh komunikasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah secara simultan signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 60$ , sedangkan tabel distribusi F dicapai pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 60 - 3 - 1 = 56$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2.769. Berikut ini output SPSS yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.20

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1297.714	3	432.571	16.773	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1444.219	56	25.790		
	Total	2741.933	59			

a. Dependent Variable: produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Komunikasi

Berdasarkan hasil uji F di atas maka dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 16.773 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan demikian menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$   $16.773 > 2.769$  maka terdapat pengaruh komunikasi, lingkungan kerja,

dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Batik Satrio Manah.